

**EDUKASI *DAGUSIBU* PADA IBU-IBU PENGHAJIAN JUM'AT DESA
SIMPANG DOLOK, KECAMATAN DATUK LIMA PULUH,
KABUPATEN BATUBARA**

Hal. 23

**Dina Hidayati¹, Shita Tiara², Nazwa Namira Nindi³, Shakila Maysarah Amini
Sitepu^{4*}, Bintang Aprila Damanik⁵, Klarisa Adrianti⁶, Mutiara Silviana
Hensa⁷**

^{1,2,3,4,5,6,7}Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, Indonesia.

¹dinahidayati31@gmail.com, ²hitatiara201@gmail.com,

³nazwanamira1201@gmail.com, ^{4*}Shakilamaysarah01@gmail.com,

⁵bintangaprilaa@gmail.com, ⁶adriantiklarisa@gmail.com,

⁷bintangaprilaa@gmail.com

^{*}Shakilamaysarah01@gmail.com

ABSTRAK

Obat memiliki peran penting dalam menjaga dan memulihkan kesehatan, namun penggunaannya juga dapat menimbulkan risiko apabila tidak dilakukan dengan tepat. Di masyarakat, masih sering terjadi kesalahan dalam penggunaan obat, terutama dalam praktik swamedikasi yang tidak disertai pengetahuan yang memadai. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah ini adalah melalui edukasi program *DAGUSIBU* (Dapatkan, Gunakan, Simpan, dan Buang Obat dengan Benar) yang bertujuan meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat mengenai pengelolaan obat. Penelitian ini dilakukan di Desa Simpang Dolok, Kecamatan Datuk Lima Puluh, Kabupaten Batubara, yang menunjukkan bahwa masyarakat masih banyak mengandalkan swamedikasi tanpa informasi yang cukup, dan para kader kesehatan belum sepenuhnya memahami cara penggunaan obat yang benar. Kegiatan edukasi *DAGUSIBU* diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat serta membantu mengurangi kesalahan dalam penggunaan obat, terutama selama bulan Ramadhan yang memerlukan penyesuaian khusus dalam konsumsi obat. Dengan demikian, program ini diharapkan mampu mendukung penggunaan obat yang lebih aman, rasional, dan ramah lingkungan, sekaligus meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat secara umum.

Kata Kunci: *DAGUSIBU*, edukasi obat, swamedikasi, apoteker, Ramadhan, masyarakat desa

PENDAHULUAN

Obat merupakan senyawa kimia yang mungkin memiliki risiko, tetapi digunakan untuk tujuan tertentu baik secara individual maupun dalam campuran. Obat digunakan untuk mencegah, meredakan, atau menyembuhkan kondisi medis (Muhith et al., 2022). Masalah Terkait Obat (DRP) adalah kejadian yang dialami pasien yang berkaitan dengan pengobatan yang berpotensi menghalangi pencapaian kesembuhan yang diharapkan (Sari et al., 2022). Banyak masalah yang berkaitan dengan obat ditemukan di masyarakat, baik obat yang diperoleh melalui resep dokter maupun obat yang dibeli secara mandiri. (Petrović et al., 2022).

Hal. 24

Kesalahan yang dilakukan oleh masyarakat dalam melakukan swamedikasi meliputi pemilihan lokasi untuk membeli obat yang kurang tepat, penggunaan obat yang tidak sesuai dengan petunjuk, serta kesalahan dalam cara menyimpan dan membuang obat. Sebagai pilihan yang dianggap lebih praktis, masyarakat cenderung membeli obat di warung, meskipun warung hanya diperbolehkan menjual obat-obatan bebas dan terbatas. (Petrović et al., 2022). Walaupun demikian, penyalahgunaan obat keras di warung masih sering terjadi, dengan penjualan obat Ponstan® sebagai yang paling umum, di mana obat ini mengandung asam mefenamat untuk mengatasi sakit gigi. Sebagai obat keras, asam mefenamat dalam Ponstan® dapat menyebabkan gangguan pada sistem pencernaan. (Srivastava et al., 2019).

Masyarakat di Indonesia kini telah familiar dengan pemanfaatan beragam jenis obat, baik untuk mengobati penyakit, menjaga kesehatan, maupun sebagai suplemen yang mendukung aktivitas sehari-hari mereka (Astyamalia et al., 2023). Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) adalah salah satu organisasi profesi di bidang kesehatan yang berperan dalam merancang kegiatan penyuluhan tentang pengelolaan obat dengan cara yang baik dan benar (Mutmainah et al., 2022). Peran apoteker sangat penting sebagai penyedia layanan kesehatan yang terlibat dalam pemberian layanan terkait obat. Oleh sebab itu, apoteker turut serta memberikan informasi kepada masyarakat mengenai penggunaan obat yang tepat untuk berbagai kelompok usia (anak-anak, orang dewasa, ibu hamil, dan lansia), terutama selama masa pengobatan di bulan Ramadhan (Hendrika, 2022).

Apoteker diharapkan terus mengedukasi masyarakat tentang DApatkan, GUnakan, Simpan, dan BUang (*DAGUSIBU*) mencakup pemahaman perbedaan jenis obat di pasaran seperti obat preskripsi dan obat over-the-counter, serta cara yang benar untuk menggunakan dan membuang obat dengan bijak. Edukasi ini diharapkan dapat menghasilkan hasil pengobatan yang maksimal dan mencegah efek buruk pada lingkungan karena pembuangan limbah obat yang salah (Mutmainah et al., 2022; S. R. Sari et al., 2023). Program *DAGUSIBU* bertujuan untuk memperbaiki pengelolaan Apoteker diharapkan

terus memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai DApatkan, GUnakan, Simpan, dan BUang (*DAGUSIBU*) mencakup pemahaman tentang perbedaan jenis obat di pasaran, yang baik dan benar, dengan memberikan informasi mengenai cara yang tepat untuk mendapatkan (DA), menggunakan (GU), menyimpan (SI), dan membuang (BU) obat. Melalui inisiatif ini, masyarakat diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan mereka tentang penggunaan dan pengelolaan obat yang benar, sehingga mendukung penggunaan obat yang lebih aman dan efektif (Vicko et al., 2023). Memberikan informasi mengenai obat memiliki peran penting untuk meningkatkan kualitas hidup pasien dan menyajikan layanan yang berkualitas, terutama selama bulan Ramadan. Selama periode ini, pola makan dan minum akan mengalami perubahan, dari durasi yang biasanya panjang yaitu 24 jam, menjadi hanya 10,5 jam untuk mengonsumsi obat (Astyamalia et al., 2023).

Pengobatan harus dilakukan dengan dosis dan waktu yang akurat untuk memperoleh manfaat terapeutik yang optimal. Berbagai kondisi kesehatan seperti masalah pencernaan, penyakit jantung, diabetes, hipertensi, gagal ginjal, asma, dan kehamilan dapat terpengaruh oleh puasa Ramadhan. Oleh karena itu, perlu ada penyesuaian dalam pengobatan selama periode ini demi menjaga kesehatan (Firmansyah et al., 2023). Masyarakat perlu mendapatkan pendidikan yang memadai terkait pola konsumsi obat, mengingat banyak faktor yang dapat mengurangi efektivitas obat, khususnya di bulan Ramadhan. Selama bulan ini, penting agar penggunaan obat disertai dengan pemahaman yang benar mengenai cara yang tepat dalam mengonsumsinya. Dengan demikian, memberikan informasi yang akurat tentang penggunaan obat yang sesuai sangatlah penting agar masyarakat dapat menghindari dampak negatif yang mungkin berdampak pada kesehatan pribadi dan lingkungan sekitarnya (Yuliana et al., 2023).

Masyarakat Desa Simpang Dolok Kecamatan Datuk Lima Puluh, Kabupaten Batubara, masih bergantung pada swamedikasi tanpa pengetahuan yang cukup mengenai cara penggunaan obat yang benar. Selain itu, para kader kesehatan desa belum memperoleh informasi yang lengkap tentang hal ini. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang *DAGUSIBU* untuk membantu masyarakat dalam pengelolaan obat secara tepat. Dengan adanya edukasi ini, diharapkan bisa mengurangi kesalahan dalam penggunaan obat dan meningkatkan kesehatan di Desa Simpang Dolok.

METODE

Kegiatan ini di tujukan kepada ibu-ibu pengajian di desa Simpang Dolok Kecamatan Datuk Lima Puluh Kabupaten Batubara. Kegiatan ini dilaksanakan melalui metode ceramah dan diskusi yang terbagi dalam beberapa tahapan, yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Tahap persiapan mencakup

observasi, penyusunan media dan materi pelatihan. Selanjutnya, tahap pelaksanaan meliputi kegiatan pelatihan yang dilaksanakan pada tanggal 25 Juli 2025 di pengajian jum'at di desa Simpang Dolok, Kecamatan Datuk Lima Puluh, Kabupaten Batubara. Passca pelatihan mengadakan sosialisasi mengenai *DAGUSIBU* dan penggunaan obat sehari hari dan pada saat bulan Ramadhan kepada masyarakat Desa Simpang Dolok.

Masing-masing kegiatan dimulai dengan penyampaian materi melalui media brosur, dan diakhiri dengan sesi tanya jawab yang dipandu oleh pelaksana pengabdian di desa Simpang Dolok. Materi yang diberikan mencakup konsep *DAGUSIBU* (Dapatkan, Gunakan, Simpan, dan Buang Obat dengan Benar) serta penggunaan obat yang benar di rumah. Edukasi dilakukan untuk memastikan serta memberitahukan kepada masyarakat Desa Simpang Dolok pentingnya *DAGUSIBU* di kalangan masyarakat terutama dalam lingkungan keluarga. . Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan setelah memperoleh izin dari Kepala Desa Simpang Dolok, Kecamatan Datuk limapuluh, Kabupaten Batubara. Kegiatan ini berlangsung selama satu hari dan dilaksanakan di pengajian rutin jum'at. Edukasi ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan peserta pengajian jum'at, khususnya terkait dengan konsep *DAGUSIBU* serta penggunaan obat yang benar.

Hal. 26



Gambar 1. Leaflet *DAGUSIBU*

Pada sesi diskusi dan tanya jawab terlihat antusiasme yang tinggi dari para peserta pengajian jumat, peserta yang aktif mengajukan pertanyaan dan berbagi pengalaman terkait penggunaan obat di lingkungan keluarga.



Gambar 2. Sosialisasi DAGUSIBU obat bersama ibu-ibu pengajian

Diskusi yang berlangsung cukup dinamis menunjukkan ketertarikan mereka terhadap topik yang disampaikan. Meskipun keterbatasan waktu, tetapi semangat dan komitmen peserta tetap terlihat dalam usaha mengikuti sesi yang terbatas tersebut. Hal ini menunjukkan meski adanya keterbatasan waktu yang singkat tidak membuat para pengedukasi dalam menyebarluaskan informasi dan edukasi kepada masyarakat.

PENUTUP

Kesimpulan

Edukasi program *DAGUSIBU* berhasil meningkatkan pengetahuan terhadap peserta pengajian jum'at mengenai cara mendapatkan, menggunakan, menyimpan dan membuang obat yang baik dan benar. Meskipun ada kendala waktu, antusiasme peserta pengajian menunjukkan kemajuan ingin tahu terutama dalam penggunaan obat yang baik dan benar dilingkungan keluarga. Keberhasilan ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan peserta pengajian jum'at serta mengurangi kesalahan penggunaan obat dan meningkatkan kesehatan masyarakat desa Simpang Dolok.

Saran

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat serupa perlu dilakukan secara berkala untuk terus meningkatkan pengetahuan terhadap bagaimana mendapatkan, menggunakan, menyimpan dan membuang obat yang baik dan benar. Diperlukannya tinjau lanjut untuk pelatihan langsung kepada ibu-ibu mengenali obat yang sesuai dengan klasifikasi usia, peruntukan dan takaran serta *DAGUSIBU*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu-Ibu Pengajian Jumat Desa Simpang Dolok, Kecamatan Datuk Limapuluh, Kabupaten Batubara, atas partisipasinya dan dukungannya dalam kegiatan pengabdian masyarakat Universitas Muslim Nusantara Al-washliyah Medan sehingga kegiatan ini dapat terlaksana.

Hal. 28

DAFTAR PUSTAKA

- Astyamalia, S., Damayanti, P. N., & Adityanugraha, M. T. (2023). Edukasi Cara Penggunaan Obat Saat Bulan Puasa Di Dusun Dermen Sleman Yogyakarta. *Community Development Journal*, 4(2), 3437–3440. <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i2.14605>
- Firmansyah, F., Herliani, N., Jufanda, Y., Safitri, Y., Agustini, Y. S., & Zulfajri. (2023). Edukasi Penggunaan Obat Selama Bulan Puasa di Puskesmas Rumbai Bukit. *COVIT(Community Service of Tambusai): Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 136–142. <https://doi.org/10.31004/covit.v3i2.23291>
- Hendrika, Y. (2022). Pengaruh Edukasi Dagusibu Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Kampung Tualang Tentang Penggunaan Obat Yang Benar. *Forte Journal*, 02(01), 60–66. <https://doi.org/10.51771/fj.v2i1.221>
- Mutmainah, N., Nabila, P., Jannah, M., & Tustika Vieda, Z. (2022). Pengetahuan, Sikap dan Perilaku DAGUSIBU Obat pada Kader PKK Knowledge, Attitudes and Practice of DAGUSIBU Medicine for Kader PKK. *Jurnal Farmasi Indonesia*, 19(2), 141–147. <https://doi.org/10.23917/pharmacon.v19i2.20859>
- Petrović, A. T., Pavlović, N., Stilić, N., Lalović, N., Kusturica, M. P., Dugandžija, T., Zaklan, D., & Horvat, O. (2022). Self-Medication Perceptions and Practice of Medical and Pharmacy Students in Serbia. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(3), 1–13. <https://doi.org/10.3390/ijerph19031193>
- Srivastava, R., Mishra, M. K., Patel, A. K., Singh, A., & Kushwaha, K. (2019). Aninsight of non-steroidal anti-inflammatory drug mefenamic acid: A review. *GSC Biological and Pharmaceutical Sciences*, 7(2), 052–059. <https://doi.org/10.30574/gscbps.2019.7.2.0066>
- Vicko, S., Ridlawati, F., & Lestari, N. W. (2023). Pengenalan Dagusibu Kepada Ibu Ibu Desa Wonodadi Rw 004, Kecamatan Gadingrejo, Kabupaten Pringsewu. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ungu (ABDI KE UNGU)*, 5(2), 90–95. <https://doi.org/10.30604/abdi.v5i2.1321>
- Yuliana, B., Firman, I., Santi, E., Safaruddin, Kalsum, U., & Pratiwi, R. I. (2023). Edukasi Cara Mengkonsumsi Obat Selama Bulan Ramadhan Di Puskesmas Perumnas Antang Kota Makassar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Farmasi : Pharmacare Society*, 2(2), 113–119. <https://doi.org/10.37905/phar.soc.v2i2.20876>